

## ***Absorption Ability Of Inclusion School Students In Number Counting Operations***

**Ismi Halimatus Sakdiah<sup>1</sup>, Frida Murtinasari<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas PGRI Argopuro Jember

Surel : [ismihilma0@gmail.com](mailto:ismihilma0@gmail.com)

<b>Histori Artikel</b>	<b>ABSTRACT</b>
Diterima : 11 Desember 2023  Direvisi : 18 Desember 2023  Disetujui : 30 Desember 2023	<i>The aim of this research is to determine the absorption capacity of Jember TPA Inclusion Middle School students after being given additional lesson hours on number counting operations material. This type of research is qualitative with a descriptive approach. The research subjects were students in classes V11, V11 and 1X of Jember TPA Inclusion Middle School. The instruments used were field notes, tests of students' ability to absorb number calculation operations and interviews. The results obtained were student absorption capacity of 67% and classical completion 35%, because classical completeness is lower than the absorption capacity, classically it is said to be incomplete, meaning that you have to repeat the previous KD even though there are several students who have completed it, so it can be said that the students' absorption capacity in number counting operations is said to be very low.</i>
<i>Keywords : Ability; Student Absorption Capacity.</i>	

### **PENDAHULUAN**

Pada era pandemi covid 19 paradigma sistem pembelajaran berubah sangat cepat, seperti revolusi dari sistem pelaksanaan pembelajaran tatap muka menjadi sistem pelaksanaan pembelajaran secara online. Sehingga menuntut pendidik untuk terus berkembang dalam perkembangan teknologi. Hal ini untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan pengajaran . pada dasarnya kualitas proses belajar mengajar akan mempengaruhi kualitas output yang dihasilkan oleh lulusan supaya mampu bersaing di berbagai sektor (Murtinasari & Putra, 2022). Sehingga dengan adanya era pandemi covid 19 tersebut dapat menyebabkan tingkat daya serap siswa menurun drastis.

Daya serap siswa adalah kemampuan seseorang dalam menyerap konsep atau materi pelajaran yang telah di sampaikan oleh pendidik dalam keadaan sadar agar bermanfaat untuk menjalankan pemahaman atas pelaksanaan yang sejalan dengan tuntutan perubahan (Nugroho, 2017). Kondisi siswa-siswi di SMP Inklusi TPA Jember masih banyak yang kurang memahami operasi hitung bilangan sehingga penulis memilih judul penelitian tentang Kemampuan daya serap siswa sekolah inklusi pada operasi hitung bilangan. Supaya dapat mengetahui tingkat kemampuan daya serap siswa sekolah inklusi terhadap materi operasi hitung Bilangan. Operasi hitung bilangan merupakan materi atau konsep yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi dasar atau awal mula dalam pemahaman konsep matematika pada materi selanjutnya (Siregar, 2014). jadi bisa dikatakan siswa harus memahami operasi hitung bilangan terlebih dahulu supaya materi selanjutnya dapat dipahami dengan mudah.

Sekolah Inklusi adalah pelayanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus dan anak regular. Di sekolah inklusi anak yang berkebutuhan khusus akan tetap didampingi oleh guru pembimbing khusus. Jadi antara anak regular dan anak berkebutuhan khusus dapat belajar bersama dalam satu sekolah (Marannu, 2022). sehingga peneliti bertujuan untuk mengetahui kemampuan daya serap siswa yang ada di sekolah inklusi baik anak regular maupun anak yang berkebutuhan khusus

Kemampuan seseorang dalam belajar yaitu mencangkup bagaimana pembelajaran yang akan dilakukan di sekolah, apa yang sudah di ketahui, dan apa yang belum diketahui serta evaluasi terhadap apa yang di rencanakan (Zulkarnai, 2020). Sedangkan daya serap adalah kemampuan atau kekuatan dalam melakukan sesuatu untuk bertindak dalam menyerap pelajaran. Daya serap berasal dari kata “daya” yang berarti kemampuan dan “serap” yang artinya mengambil. Jadi daya serap dapat dikatakan sebagai suatu kemampuan untuk memahami materi yang di terima dengan benar (Devita & Rahmattullah, 2022). Daya serap dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan oleh seorang guru dalam proses kegiatan belajar mengajar (Prasetyo, 2018)

Dari hasil observasi awal di SMP Inklusi TPA Jember, dimana pada sekolah inklusi ini kelasnya di jadikan 1 ruangan dari kelas V11, V111 dan kelas 1X yang memiliki total siswa sebanyak 17 siswa dari kelas V11, V111 dan 1X yang terdiri dari 15 siswa regular dan 2 siswa anak berkebutuhan khusus, karena sekolah yang kami lakukan penelitian adalah sekolah inklusi, sehingga daya serap kemampuan siswa dalam numerasi sangat minim sekali terkait numerasi terutama pada materi operasi hitung bilangan yang merupakan cara pertama/awal untuk melanjutkan kepada materi selanjutnya, sehingga kami memberikan jam pembelajaran tambahan terkait materi operasi hitung bilangan, yang bertujuan agar siswa yang ada di SMP Inklusi TPA Jember dapat memahami dan mempermudah dalam mengikuti materi selanjutnya

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melaksanakan penelitian untuk mengetahui kemampuan daya serap siswa sekolah inklusi pada operasi hitung bilangan, setelah kami memberikan jam pembelajaran tambahan kepada siswa SMP Inklusi TPA Jember.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Yang bertujuan untuk mengungkapkan fakta, kemampuan, Variabel dan keadaan pada saat penelitian berlangsung. Subjek pada penelitian ini adalah siswa dari kelas V11, V11 dan 1X di SMP Inklusi TPA Jember yang berlokasi di jln Branjangan 1 kecamatan Patrang Bintoro, dengan total siswa sebanyak 17 siswa terdiri dari 15 siswa regular dan 2 siswa anak berkebutuhan khusus pada tahun 2022/2023. Teknik pengumpulan data yang di lakukan adalah: Teknik observasi, peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan informasi mengenai suatu objek. Hal ini bertujuan agar peneliti mengetahui kemampuan daya serap siswa kelas V11,V111 dan X1 di SMP Inklusi TPA Jember dalam memahami materi matematika tentang operasi hitung bilangan setelah kami memberikan jam tambahan.

Dalam teknik wawancara, peneliti melakukan tanya jawab kepada siswa kelas V11,V111 dan X1 di SMP Inklusi TPA Jember secara langsung (tatap muka). Hal ini bertujuan agar peneliti mengetahui informasi lebih dalam mengenai kemampuan daya serap siswa kelas

V11,V111 dan X1 di SMP Inklusi TPA Jember setelah kami memberikan jam pelajaran tambahan pada materi operasi hitung bilangan.

Pada lembar tes, peneliti memberikan pertanyaan dengan lembar tes berisi soal-soal latihan dengan tiga tingkatan yaitu rendah, sedang dan tinggi, yang telah di sesuaikan dengan indikator kemampuan siswa untuk memperoleh hasil kemampuan daya serap siswa dalam pembelajaran matematika khususnya dalam operasi hitung

bilangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa catatan lapangan, tes kemampuan daya serap siswa terhadap operasi hitung bilangan dan wawancara. Tes terdiri dari 10 soal essay yang mencakup tes operasi hitung bilangan yang diberikan kepada seluruh siswa SMP Inklusi TPA Jember dari kelas V11, V111 dan X1.

Dalam penelitian ini kemampuan daya serap siswa SMP Inklusi TPA Jember dikatakan tuntas apabila hasil ketuntasan klasikal lebih besar dari pada hasil daya serap Siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan hasil dari pengolahan data mengenai kemampuan daya serap siswa sekolah inklusi pada operasi hitung bilangan pada siswa kelas V11, V111, dan 1X di SMP Inklusi TPA Jember. Setelah diperoleh hasil dari observasi, wawancara dan lembar tes, selanjutnya data tersebut diolah dalam bentuk tabel deskriptif presentase

#### 1 Hasil Observasi

Dalam kegiatan observasi ini peneliti mengamati keadaan kelas sehingga peneliti dapat mengetahui kemampuan daya serap siswa inklusi pada operasi hitung bilangan.

Hasil observasi ketika peneliti melakukan pembelajaran terkait materi operasi hitung bilangan

1. Ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal operasi hitung bilangan,
2. Masih ada siswa menunggu jawaban temennya,
3. Ada siswa yang berbincang dengan siswa lain ketika kami menjelaskan materi

Dari hasil observasi dapat dilihat pada saat peneliti melakukan pembelajaran terkait materi operasi hitung bilangan, bahwa kemampuan daya serap siswa inklusi pada operasi hitung bilangan masih rendah di karenakan masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal dan siswa masih menunggu jawaban temennya serta kurangnya menghargai peneliti yang menjelaskan materi terkait operasi hitung bilangan

#### 2 Hasil Wawancara

Dalam kegiatan wawancara ini peneliti melakukan tanya jawab dengan beberapa siswa kelas V11, V111, dan 1X SMP Inklusi TPA Jember, dimana siswa yang di wawancara merupakan siswa yang memiliki kemampuan daya serap operasi hitung bilangan dengan nilai rata-rata rendah, sedang dan lumayan tinggi. Pertanyaan yang diutarakan yakni mengenai penyebab rendahnya kemampuan daya serap siswa dalam memahami operasi hitung pada bilangan, kesulitan dalam mengerjakan latihan soal dan minat belajar matematika yang dimiliki.

Dari hasil wawancara di peroleh beberapa jawaban siswa sebagai berikut :

- a. Rendahnya kemampuan daya serap siswa dalam memahami materi dikarenakan Kurangnya latihan berhitung soal operasi hitung bilangan,
- b. Kesulitan dalam mengerjakan latihan soal disebabkan :
  1. Malas mengerjakan tugas dan hanya mengandalkan menyontek
  2. Tergesa-gesa dalam mengerjakan soal tes tanpa memperhatikan pertanyaan pada lembar tes,
  3. Karena kurang faham cara berhitung yang tepat pada materi operasi hitung bilangan, sehingga menghitung asal-asalan.
- c. Minat belajar siswa
  1. kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika, karena siswa menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit
  2. Tidak suka menghitung

Dari hasil wawancara dapat terlihat bahwa kurangnya minat siswa, kurangnya latihan berhitung dan budaya menyontek merupakan bagian penyebab rendahnya kemampuan daya serap siswa pada operasi hitung bilangan. Bukan hanya itu tidak suka menghitung serta tergesa-gesa dalam mengerjakan latihan dapat juga menjadi lemahnya kemampuan daya serap siswa SMP Inklusi TPA Jember terhadap materi operasi hitung bilangan.

Hasil Menggunakan Lembar Tes

Dari hasil penelitian menggunakan lembar tes diperoleh data sebagai berikut :

Nama Sekolah : SMP Inklusi TPA Jember

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : V11, V111 dan 1X

Materi Pokok : Operasi Hitung Bilangan

Semester : Ganjil

Tahun Pembelajaran : 2022/2023

**Tabel 1. Daya Serap dan Analisis Nilai Esay**

Keterangan	Tabel Nilal		
Banyak Peserta : 17	Nilai Siswa	Jumlah	A X B
		Siswa	
Jumlah butir soal : 10 Esay	A	B	C
KKM : 70	100	1	100
Banyak siswa $\geq$ KKM : 6	95	2	190
Siswa			
Banyak Siswa $<$ KKM : 11	90	1	90
Siswa			
Jumlah siswa : 17 Siswa	85	1	85
Daya Serap : 67%	80	0	0
Ketuntasan Klasikal : 35%	75	0	0
Perbaikan Individu : 11 Siswa	70	1	70
Jadi secara Klasikal : Belum	65	3	195
Tuntas			
	60	2	120
	55	2	110
	50	1	50
	45	1	45
	40	2	80
	Jumlah	17	1.135

Dari tabel diatas dapat dideskripsikan, bahwa siswa yang mendapat nilai  $\geq$ KKM sebanyak 6 siswa sedangkan siswa yang mendapat nilai  $<$ KKM sebanyak

11 siswa, sehingga di peroleh daya serap siswa 67% dan ketuntasan klasikal 35%, karena ketuntasan klasikal lebih rendah dari pada daya serap maka secara klasikal dikatakan belum tuntas artinya harus mengulang kembali KD selanjutnya meskipun ada beberapa siswa yang tuntas, sehingga dapat di ketahui dari tabel di atas bahwa kemampuan daya serap siswa inklusi TPA Jember pada materi operasi hitung bilangan dikatakan sangat rendah.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dapat di peroleh kesimpulan bahwa siswa SMP Inklusi TPA Jember setelah di berikan jam pelajaran tambahan pada pemahaman materi operasi hitung bilangan dikatakan sangat rendah. Hal ini dapat di lihat dari hasil tes, yang mencangkup hasil daya serap siswa yaitu 67% dan hasil ketuntasan klasikal 35%. Kemampuan daya serap siswa tersebut dikarenakan beberapa penyebab diantaranya 1) Minat belajar siswa rendah 2) Malas mengerjakan soal dan hanya mengandalkan mencontek dan 3) Kurangnya latihan berhitung.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Devita, A., & Rahmattullah, M. (2022). Analisis Daya Serap Materi Ekonomi Jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA ) Se-Kalimantan Selatan. *Prospek I*, 140–148. <https://blamakassar.e-journal.id/mimikri/article/view/836>
- Murtinasari, F., & Putra, E. D. (2022). Determinate Location Of MBKM Internship Based On Clusterring Student's Skills With K-Means (Case In Universitas PGRI Argopuro Jember). *Journal of Education and Learning Mathematics Research (JELMaR)*, 2(2), 51–57. <https://doi.org/10.37303/jelmar.v2i2.64>
- Marannu, B. (2022). Dinamika Sekolah Inklusi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *MIMIKRI*, 8(2), 375-399. <https://blamakassar.e-journal.id/mimikri/article/view/836>
- Nugroho, F. P. (2017). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Daya Serap Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(6), 533–544.
- Prasetyo. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA Sentolo. *Jurnal Daya Serap Siswa*.
- Siregar, S. N., Solfitri, T., & Roza, Y. (2014). Pengenalan konsep operasi hitung bilangan melalui permainan congklak dalam pembelajaran matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2(1), 119-128. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/al-khwarizmi/article/view/107>
- Zulkarnain, I. (2020). Pengaruh kemampuan awal terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 11(2), 88-94. <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/jip/article/view/94>